

## PENGARUH MODIFIKASI PERMAINAN TERHADAP HASIL BELAJAR PASING BAWAH BOLAVOLI PADA SISWA KELAS VIII SMPN 2 PRAMBON NGANJUK

Ivan Vijay Kumar\*, Nanik Indahwati

S1-Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

\*ivankumar@mhs.unesa.ac.id

### Abstrak

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan salah satu wadah yang dapat membantu siswa untuk dapat berkembang secara menyeluruh. Dalam proses pembelajaran pasing bawah bolavoli guru sepenuhnya mengambil peran penuh dalam proses pembelajaran. Pembelajaran modifikasi permainan dapat dijadikan sebagai salah satu cara efektif untuk meningkatkan hasil belajar khususnya materi pasing bawah bolavoli. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran metode modifikasi permainan terhadap hasil belajar pasing bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMPN 2 Prambon Nganjuk dan jika ada, seberapa besar pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar pasing bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMPN 2 Prambon Nganjuk. Jenis penelitian menggunakan eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Randomized Group Pretest Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 2 Prambon Nganjuk tahun ajaran 2017-2018 yang terdiri dari 9 kelas. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIII-9 dengan jumlah 30 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII-8 dengan jumlah 30 siswa sebagai kelompok kontrol. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar pasing bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMPN 2 Prambon Nganjuk. Dibuktikan dengan hasil *pre-test* dan *post-test* keterampilan 0,044 < 0,05 yang menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Kata Kunci:** Modifikasi Permainan, Pasing Bawah Bolavoli

### Abstract

Physical Education is a platform for student to grow well. In a underhand pass learning process, teacher is totally in charge. Modification game learning method could be an effective way to improve the learning result, especially learning material regarding underhand pass volleyball. This research aims to know the impact of the game modification learning method to the student VIII Junior High School 2 Prambon Nganjuk underhand pass learning result. This research used quasi-experiment with quantitative approach. The research design was *Randomized Group Pretest Posttest Design*. Population in this research is all students included 9 classes of VIII grade Junior High School 2 Prambon Nganjuk. The sample in this research were 30 students of VIII-9 as an experiment group and 30 students of VIII-8 as control group. Based on the data analysis, it can be concluded there is an impact of game modification in learning result. It can be proven from pre-test and post-test skill 0,044 < 0,05 that shows  $H_0$  is accepted while  $H_a$  is rejected.

**Key Terms:** Game modification, underhand pass Volleyball.

## PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil satu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembang kompetensi-potensi pembawaan baik jasmani, maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskan kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan (Ihsan, 2003: 2). Tujuan utama dari Pendidikan adalah mencapai perkembangan individu secara menyeluruh, perkembangan individu secara menyeluruh berarti individu tersebut dapat berkembang pada aspek fisik, mental, sosial, emosional dan spiritual secara baik. Berdasarkan pada kebutuhan tersebut, jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu wadah yang dapat membantu individu untuk dapat berkembang secara menyeluruh.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau cabang olahraga yang terpilih dengan maksud untuk mencapai tujuan pendidikan (Al Ardha et al., 2018). Pendidikan jasmani olahraga menggunakan model intruksi yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas siswa agar lebih maju (Henrique. M.A 2017: 23). Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang didalamnya mengemban tugas untuk mengoptimalkan kemampuan siswa secara teoritis maupun praktik melalui pendidikan jasmani baik secara langsung maupun tidak langsung dapat memanfaatkan usaha atau keterampilan yang dimilikinya sebagai hasil pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan menengah atas melalui aktivitas fisik. Beberapa olahraga yang diajarkan di sekolah dalam KI-KD bola besar diantaranya adalah bolavoli, bola basket, dan sepak bola. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru PJOK di SMPN 2 Prambon Nganjuk, diantara materi pembelajaran PJOK yang terdapat masalah tentang hasil belajar bola besar adalah bolavoli. Menurut Darlene. A (2010: 28) Bolavoli merupakan permainan bola besar yang dapat dibagi menjadi 2, menyerang dan bertahan. Bolavoli juga dapat diartikan sebagai permainan bola besar yang dimainkan oleh dua

tim yang saling berhadapan dan berusaha memasukan bola ke tim lawan (Ciuffarella, dkk 2013: 30).

Didalam materi bolavoli terdapat permasalahan pada pasing bawah bolavoli masih rendah hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai target ketuntasan nilai KKM pembelajaran PJOK sebanyak 60% dari keseluruhan siswa kelas VIII dilihat saat percakapan dengan salah satu guru di SMPN 2 Prambon Nganjuk untuk nilai KKM dari sekolah adalah 75%. Asumsi dari guru PJOK hasil belajar yang rendah tersebut dikarenakan metode ceramah yang diterapkan oleh guru kurang bisa diterima dengan baik oleh siswa dan banyaknya siswa yang malas saat pembelajaran berlangsung. Jadi diperlukan metode perbaikan pembelajaran sub materi pasing bawah bolavoli agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Penerapan pembelajaran yang lebih baik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya materi pasing bawah. Dalam penelitian ini akan menerapkan pembelajaran menggunakan modifikasi permainan guna meningkatkan hasil belajar pasing bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMPN 2 Prambon Nganjuk. Hal ini muncul setelah wawancara dengan guru PJOK yang menyarankan untuk peneliti pada siswa kelas VIII SMPN 2 Prambon Nganjuk.

## METODE

Jenis penelitian adalah jenis penelitian eksperimen murni dengan pendekatan deskriptif kuantitatif (Maksum 2018:13). Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas VIII SMPN 2 Prambon yang terdiri dari 9 kelas dan 281 keseluruhan siswa kelas 8, dengan menggunakan teknik pengambilan data *pretest-Posttest Control group Desing*, Penelitian ini memiliki 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat, variabel Bebas yaitu modifikasi permainan dan variabel Terikat yaitu hasil belajar pasing bawah bolavoli. Penelitian ini menggunakan instrumen tes penilaian keterampilan pasing bawah dan tes pengetahuan untuk melakukan pengumpulan data *pretest* ataupun *posttest*. Pada analisis data ini menggunakan analisis uji normalitas, setelah itu uji T-Test dependent sample untuk mengetahui adakah peningkatan dalam penelitian tersebut (Maksum 2018: 98).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan, diperoleh hasil data sebagai berikut :

**Tabel 1. Nilai Rerata Keterampilan Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Kelompok Eksperimen	17,51 ± 10,15	26,55 ± 12,50
Kelompok Kontrol	17,40 ± 13,05	19,62 ± 11,82

Berdasarkan pada tabel 1 dengan perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol mengalami peningkatan dikarenakan pemberian perlakuan materi pasing bawah bolavoli pada saat penelitian.

**Tabel 2. Nilai Rerata Pengetahuan Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Kelompok Eksperimen	70,34 ± 9,05	76,89 ± 8,49
Kelompok Kontrol	65,18 ± 77,22	77,22 ± 9,34

Berdasarkan pada tabel 2 terjadi peningkatan nilai rata-rata dari *pretest* ke *posttest* hal ini dikarenakan pada saat pemberian angket yang sama pada saat penelitian.

**Tabel 3. Hasil uji normalitas *pretest-posttest* Hasil Belajar pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Variabel	Kelompok	Normalitas	Sig
Pengetahuan	Eksperimen	0,243	0,000
		0,229	0,000
	Kontrol	0,230	0,001
		0,224	0,001
Keterampilan	Eksperimen	0,153	0,082
		0,164	0,044
	Kontrol	0,136	0,200
		0,137	0,137

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi dari minat siswa dalam pembelajaran PJOK untuk *pre-test* dan *post-test* diperoleh nilai signifikansi *P-Value* lebih besar dari nilai alpha (5%), sehingga diputuskan  $H_0$  diterima yang berarti data yang diperoleh memiliki distribusi normal. Sehingga data penelitian tersebut layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

**Tabel 4. Hasil pengujian Homogenitas Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

VIII 8	Signifikan		Ketrangan	Keterangan
Pengetahuan	0,100	0,05	0.100 > 0,05	Homogen
Keterampilan	0,972	0,05	0.972 > 0,05	Homogen

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha (5%), sehingga diputuskan  $H_0$  diterima yang berarti data yang diperoleh bersifat homogen. Sehingga data penelitian tersebut memiliki nilai varian yang homogen dan dapat digunakan untuk syarat Uji T.

**Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji-T *Independent***

No	Variabel	Signifikan
1	<i>Pre-test</i> Pengetahuan Eks dan Kon	0,110
2	<i>Pre-test</i> Keterampilan Eks dan Kon	0,972
3	<i>Post-test</i> Pengetahuan Eks dan Kon	0,064
4	<i>Post-test</i> Keterampilan Eks dan Kon	0,044

Dari penjelasan tabel 5 dapat dijelaskan bahwa Uji-t digunakan untuk mengetahui perbedaan antara pemberian materi kelompok eksperimen dan kontrol, dengan melihat hasil *pretest* keterampilan kelompok eksperimen kontrol ( $0,972 > 0,05$ ) yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan, dan hasil *posttest* menunjukkan ( $0,044 > 0,05$ ) yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan.

Pembahasan ini akan membahas penguraian penerapan modifikasi permainan terhadap hasil belajar pasing bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMPN 2 Prambon Nganjuk. PJOK memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan kesempatan kepada siswa dalam berbagai pengalaman belajar yang belum pernah mereka lakukan melalui aktivitas jasmani di luar jam pembelajaran.

#### 1. Kelompok eksperimen

Dalam mengikuti pembelajaran PJOK modifikasi permainan merupakan pembelajaran yang baru bagi mereka, apalagi modifikasi permainan tidak mempunyai peraturan baku, baik dari peraturan permainan, ukuran lapangan dan alat yang digunakan dan bertujuan untuk memperoleh kesenangan dan dikaitkan dengan nilai teknik dasar yang baik dan benar. Dalam proses penelitian terdapat temuan sebelum penerapan modifikasi permainan terdapat beberapa siswa yang enggan untuk melakukan gerak sehingga materi yang diajarkan cenderung monoton. Dengan memberikan modifikasi permainan siswa menjadi antusias, senang dan gembira karena materi tersebut hal yang baru bagi siswa. Antusiasme siswa terhadap



pembelajaran PJOK cukup tinggi ketika guru menjelaskan tentang modifikasi permainan pada waktu perlakuan (*treatment*). Mereka diberitahu tentang cara bermain yang benar dan peraturan yang baru misal bermain 3 on 3 dengan memberikan peraturan baru yang awalnya menggunakan teknik passing yang dirasa susah oleh siswa lalu dipermudah dengan hanya menangkap lalu melempar bola dengan menggunakan ayunan tangan dari bawah. Pada saat dilakukan *post-test* siswa sangat antusias dan bersemangat karena siswa sudah diajarkan teknik dasar yang baik dan benar, sehingga mereka terlihat lebih tenang dalam melakukan tes passing bawah bolavoli. Dengan dibuktikannya pemberian modifikasi permainan mengalami peningkatan sebesar 49.82% pada tes keterampilan passing bawah. Menurut Thobroni dan Mustofa (2011: 34) salah satu faktor berhasil atau tidaknya pembelajaran yaitu berbagai alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, penting halnya menerapkan modifikasi pada pembelajaran PJOK baik dalam segi sarana dan prasarana, peraturan, atau jumlah pemain dalam suatu permainan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien serta mudah diterima oleh peserta didik. Pada penelitian terdahulu dalam skripsi Dhian Indriyanti dengan judul Pengaruh Permainan 3 on 3 terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sukoharjo Wonosobo terdapat hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 60.94%.

## 2. Kelompok kontrol

Pada bagian ini akan membahas model pembelajaran yang telah diberikan oleh guru PJOK pada saat pembelajaran berlangsung, pada kelompok kontrol tidak diberikan *treatment* seperti kelompok eksperimen, tetapi tetap melakukan pembelajaran PJOK sesuai dengan KD dan Indikator sesuai RPP. Ada beberapa temuan pada saat proses penelitian pada kelompok kontrol. Pelaksanaan materi passing bawah bolavoli guru PJOK memberikan materi passing bawah dengan teman sendiri yang sebelumnya sudah pernah diajarkan oleh guru tersebut, pada saat pembelajaran siswa tidak merasa kesulitan saat melakukan passing bawah, menjalankan materi dengan maksimal. Dengan nilai peningkatan sebanyak 11%.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dikemukakan simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar passing bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMPN 2 Prambon Nganjuk. Dibuktikan dengan hasil *pre-test* dan *post-test* keterampilan 0,044 0,05.
2. Besar pengaruh pembelajaran modifikasi permainan terhadap hasil belajar passing bawah bolavoli dengan perhitungan presentasi peningkatan saat melakukan tes yaitu : *Pre-test Post-test* pengetahuan kelompok eksperimen adalah 9%, keterampilan kelompok eksperimen 49%. Dapat disimpulkan bahwa pemberian materi modifikasi permainan mengalami peningkatan yang signifikan pada kelas VIII SMPN 2 Prambon Nganjuk.

### Saran

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan sesuai hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan adalah:

1. Bagi guru PJOK disarankan untuk memberikan materi kepada siswa yang bervariasi khususnya pada materi bola besar dan didukung oleh materi lainnya guna meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, dapat mengembangkan kemampuan dalam bermain bolavoli dalam melakukan keterampilan teknik dasar passing bawah bolavoli berdasarkan analisa dalam penelitian ini.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut agar hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian lanjutan dengan menghubungkan variabel lain untuk memperdalam kajian tentang pengaruh modifikasi permainan passing bawah bolavoli.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Ardha, M. A., Yang, C. B., Adhe, K. R., Khory, F. D., Hartoto, S., & Putra, K. P. (2018). *Multiple Intelligences and Physical Education Curriculum: Application and Reflection of Every Education Level in Indonesia. Advances in Social Science, Education and Humanities Research* (Vol. 2018/12/02). <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/icei-18.2018.129>
- Ciuffarella, A., Russo, L., Masedu, F., Valenti, M., Izzo, R.E, and Angelis. M.D. 2013. *National Analysis of the Volleyball Serve Timisoara Physical Education an Rehabilitaion Journal*. Vol 6 (11): halaman 29-31.
- Darlene, A. (2010). The official of USA volleyball's Sport medicine and performance commission: Grambling state university of Louisiana. Vol 10. No 1 hal: 6-13

- Ihsan, Fuad. (2003). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Henrique, M.A. Sport education in a higher education physical activity course: auburn University. Vol 3 hal. 23-30
- Maksum, Ali. (2018). *Metedologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, Ali. (2018). *Statistik dalam olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Thobroni, Muhammad dan Mustofa, Arif. 2011. *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

